

BAB III METODE STUDI KASUS

D. Lokasi dan Waktu

Lokasi penerapan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin kala 1 fase aktif bertempat di TPMB Emalia,SKM di lampung Selatan. Waktu penerapan ini yaitu setelah laporan disetujui.

E. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu bersalin kala 1 fase aktif dengan nyeri persalinan.

F. Instruman Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan studi kasus, diantaranya adalah lembar SOP, Lembar observasi penilaian skala nyeri numeric rating scale (NRS), lembar informed consent, lembar observasi, dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif

G. Teknik atau Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu bersalin dengan 7 langkah varney.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung seperti dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu bersalin kala 1 fase aktif, dokumentasi informasi yang diperoleh dari tempat asuhan yang dilakukan yaitu TPMB Emalia,SKM dan juga buku KIA pasien

H. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus penulis menggunakan alat-alat berikut:

1. Bahan:
 - a. Handscoon
 - b. Minyak aromaterapi mawar
 - c. Diffuser elektrik dingin
2. Alat:

Pengambilan data

 - a. Buku KIA
 - b. Catatan rekam medic pasien
 - c. Alat tulis

Pemeriksaan fisik ibu bersalin

 - a. Timbang berat badan
 - b. Tensimeter
 - c. Hermomete
 - d. Jam tangan
 - e. Stetoskop
 - f. Pita LILA
 - g. Reflek hammer
 - h. Bengkok

I. Jadwal Kegiatan

Table 1. jadwal kegiatan

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1	19 April 2024	Pada 15 menit pertama <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pendekatan manajemen Kebidanan b. Melakukan inform consent. c. Memberikan aromaterapi mawar menggunakan diffuser elektrik pada ibu. d. Melakukan pengukuran skala nyeri

		<p>yang terakhir dengan pengukuran menggunakan form skala nyeri sesudah intervensi dilakukan. Dari hasil pengukuran didapatkan skala nyeri ibu berada diantara 7 nyeri berat terkontrol.</p> <p>e. Mengajarkan ibu mengatur ritme nafas dan Melakukan masase atau sentuhan dibagian pinggang untuk membantu mengurangi rsa nyeri.</p> <p>f. Membantu ibu untuk mengatur posisi senyaman mungkin. Membimbing cara meneran yang baik dan mengatur pola nafas ibu saat kontraksi.</p>
2	19 April 2024	<p>Pada 15 menit kedua</p> <p>a. Melakukan anamnesa.</p> <p>b. Memberikan aromaterapi mawar menggunakan diffuser elektrik pada ibu.</p> <p>c. Melakukan pengukuran skala nyeri yang terakhir dengan pengukuran menggunakan form skala nyeri sesudah intervensi dilakukan. Dari hasil pengukuran didapatkan skala nyeri ibu berada diantara 7 nyeri berat terkontrol.</p> <p>d. Mengajarkan ibu mengatur ritme nafas dan Melakukan masase atau sentuhan dibagian pinggang untuk membantu mengurangi rsa nyeri.</p>

		<p>e. Membantu ibu untuk mengatur posisi senyaman mungkin. Membimbing cara meneran yang baik dan mengatur pola nafas ibu saat kontraksi.</p>
3	19 April 2024	<p>Pada 15 menit ketiga</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan anamnesa b. Memberikan aromaterapi mawar menggunakan diffuser elektrik pada ibu. c. Melakukan pengukuran skala nyeri yang terakhir dengan pengukuran menggunakan form skala nyeri sesudah intervensi dilakukan. Dari hasil pengukuran didapatkan skala nyeri ibu berada diantara 7 nyeri berat terkontrol. d. Mengajarkan ibu mengatur ritme nafas dan Melakukan masase atau sentuhan dibagian pinggang untuk membantu mengurangi rsa nyeri. e. Membantu ibu untuk mengatur posisi senyaman mungkin Membimbing cara meneran yang baik dan mengatur pola nafas ibu saat kontraksi